

sitas Indonesia, yang secara konsisten telah mendorong terbitnya buku ini. Terima kasih kami ucapkan kepada Prof. Dr. Muhammad Arsjad Anwar, yang dulu, dalam kapasitasnya sebagai Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, berkenan mengumpulkan suatu team penilai untuk buku ini. Kepada Dr. Wahyudi Prakarsa, Dr. Katjep K. Abdoelkadir, Drs. Jazid Adam dan Drs. Amir Abadi, MAcc., anggota team penilai, kami ingin mengucapkan terima kasih atas saran-saran yang pernah diberikan.

Kepada Drs. Paul Capelle, kami ingin, secara khusus, mengucapkan terima kasih atas saran, dorongan dan usaha yang diberikan untuk terbit dan meluasnya pemakaian buku ini, dulu ketika menjabat ketua jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi UI. Kepada rekan-rekan staf pengajar mata kuliah Pengantar Akuntansi di Fakultas Ekonomi UI, terutama kepada Dra. Lien Indriana dan Drs. Ruddy Koesnadi, kami berterima kasih atas kesediaannya memberikan waktu konsultasi untuk buku ini. Kepada Drs. Hans Kartikahadi, Staf pengajar Fakultas Ekonomi UI, kami ucapkan terima kasih atas kesediaannya, dengan suka rela, memberikan saran-saran perbaikan tertulis terhadap buku ini.

Kepada Drs. Rumantyo Hardikartiko, MM kami ucapkan terima kasih atas kesediaannya membaca ulang seluruh bab dari buku ini sebelum naik cetak. Kepada Sdri. Ellin Dulhakim dan Sdri. Lisantini Hadiwidjajanti, kami ucapkan terima kasih atas kesabarannya dalam pengetikan naskah. Kepada Drs. Partono terima kasih kami ucapkan atas saran-saran yang diberikan untuk bab akuntansi pemerintahan. Kepada Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, kami ucapkan terima kasih atas penerbitan edisi pertama dan kedua buku ini. Terima kasih kami ucapkan kepada PT Rineka Cipta atas kesediannya menerbitkan Edisi IV buku ini. Akhirnya, kepada almamater, inilah sumbangan pengetahuan yang dapat kami persembahkan untukmu.

Soemarso SR.

Edisi IV buku ini tidak berbeda dengan Edisi III, kecuali pembagian buku yang dalam Edisi IV ini hanya terdiri dari dua jilid. Beberapa hal penting yang perlu dikemukakan mengenai struktur buku ini adalah sebagai berikut :

1. Edisi IV dibagi menjadi dua jilid yang disebut Buku I dan Buku II. Pembagian menjadi dua jilid dilakukan agar sesuai dengan bahan yang digunakan untuk proses belajar mengajar mata kuliah pengantar akuntansi di tahun pertama perguruan tinggi. Buku I dan II masing-masing terdiri dari 16 bab. Jumlah bab tersebut dirasakan cukup untuk pembahasan dalam satu semester.
2. Bab I berbicara tentang gambaran umum akuntansi. Gambaran umum akuntansi dijadikan bab tersendiri, agar para mahasiswa memperoleh gambaran yang lebih utuh tentang bidang yang akan dipelajari.
3. Konsep keterkaitan antara akuntansi dan kegiatan perusahaan (Bab 2) dijabarkan dalam catatan-catatan lepas (berdiri sendiri), tidak langsung dihubungkan dengan persamaan akuntansi. Dalam bab ini pengertian posisi keuangan telah dikenalkan.
4. Pembahasan tentang persamaan akuntansi (Bab 3) lebih ditekankan pada pengenalan terhadap konsep akuntansi berganda daripada kegunaannya sebagai media pencatatan. Oleh karena itu, konsep piutang dan penyusutan belum termasuk dalam pembahasan. Bahkan konsep piutang juga belum dibahas pada waktu membicarakan akuntansi perusahaan jasa (bab 5 dan 6). Titik berat bab-bab ini masih pada pengenalan siklus akuntansi.
5. Klasifikasi perkiraan dalam Bab 4 lebih disederhanakan. Pada tahap ini, belum dianggap memadai untuk membahas jenis-jenis perkiraan secara rinci. Pembahasan tentang jenis-jenis perkiraan dilakukan sekaligus pada saat membicarakan laporan keuangan.
6. Laporan keuangan untuk perusahaan perorangan hanya dibahas dalam perusahaan jasa (Bab 5 dan 6). Dasar pembahasan laporan keuangan perusahaan dagang (Bab 10) adalah perusahaan berbentuk perseroan terbatas. Ini dimaksudkan agar pengenalan pada bentuk perseroan terbatas dapat dilakukan lebih dini. Di samping itu, transaksi-transaksi yang

digunakan untuk ilustrasi lebih disederhanakan. Keterkaitan antara pengambilan keputusan dan informasi yang diperlukan telah dikenalkan dalam bagian ini.

7. Pembahasan tentang laporan keuangan perusahaan dagang (Bab 9) lebih disederhanakan. Dalam bab ini belum dibahas tentang penggolongan biaya usaha menurut bagian. Pengenalan tentang penggolongan biaya menurut bagian dilakukan dalam Bab 11.
8. Akuntansi untuk perusahaan pabrik dimasukkan dalam bagian tentang proses akuntansi (Bab 11). Perlu dicatat bahwa pembahasan tentang perusahaan pabrik hanya terbatas pada sistem periodik. Titik berat pembahasan tetap pada proses akuntansi dan laporan khusus perusahaan pabrik. Bab tentang akuntansi perusahaan pabrik belum merupakan pembahasan tentang akuntansi biaya.
9. Bab tentang kas dan surat-surat berharga digabung dalam edisi ini (Bab 12). Penggabungan dimaksudkan agar jumlah halaman isi untuk setiap bab menjadi lebih merata. Di samping itu pembahasan tentang pemisahan buku kas dan buku bank ditiadakan. Pembahasan tentang pengeluaran melalui kas perusahaan dibatasi pada sistem dana tetap. Pendekatan ini ditempuh dengan maksud mengenalkan sistem yang baik dalam pengelolaan kas.
10. Pengenalan tentang jenis wesel dalam Bab 14 lebih diperdalam. Perbedaan dilakukan antara wesel sebagai perintah membayar dan surat aksep sebagai janji membayar. Cara ini ditempuh agar pembaca lebih mengenal jenis-jenis wesel yang ada dalam praktik di Indonesia. Contoh-contoh wesel dan surat aksep ditampilkan dalam bab bersangkutan.
11. Bab yang membahas tentang pembayaran di muka dan pendapatan masih harus diterima digabungkan dalam bab tentang persediaan. Seperti halnya kas dan surat-surat berharga, cara ini ditempuh agar halaman isi untuk setiap bab menjadi lebih merata.

Banyak pihak telah membantu dalam penyelesaian buku ini. Dalam kesempatan ini penulis, secara khusus, ingin mengucapkan terima kasih kepada Dr. Djunaedi Hadisumarto, Prof. Dr. Wagiono Ismangil dan Prof. Dr. Muhammad Arsjad Anwar, dekan-dekan Fakultas Ekonomi Univer-

Tujuan instruksional merupakan jabaran kemampuan penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang ingin dicapai. Kemampuan penguasaan pengetahuan banyak dinyatakan dalam kalimat: "dapat menjelaskan" atau "dapat menyebutkan". Sementara itu, kemampuan penguasaan keterampilan banyak dinyatakan dengan kalimat "dapat membuat", "dapat mencatat" atau "dapat menghitung". Penguasaan keterampilan perlu disertai hasil nyata, sedang penguasaan pengetahuan merupakan suatu hal yang abstrak. Oleh karena itu, penguasaan pengetahuan harus dapat dibuktikan dengan kemampuan mengekspresikannya dalam bentuk tulisan atau lisan.

Uraian tentang isi buku telah diusahakan singkat dan jelas. Isi buku telah diusahakan agar sesuai dengan keadaan di Indonesia. Contoh-contoh transaksi yang digunakan adalah khas Indonesia dan sesuai dengan proporsi Indonesia. Pembahasan tentang pengertian, penilaian dan pelaporan pos-pos laporan keuangan sepenuhnya mendasarkan pada prinsip akuntansi Indonesia. Tidak banyak sumber luar negeri yang diambil. Perujukan terhadap sumber luar negeri dilakukan, terutama untuk bahan perbandingan dengan keadaan yang berlaku di Indonesia. Atau dalam hal praktik/ketentuan akuntansi yang bersangkutan belum/tidak berlaku di Indonesia.

Ketentuan yang mengatur bentuk perusahaan berbeda antara negara satu dengan negara yang lain. Demikian juga halnya dengan Indonesia. Ketentuan tentang pendirian, permodalan, pembubaran, pembagian laba dan sebagainya sangat berbeda dengan ketentuan yang berlaku di Amerika Serikat, tempat diterbitkannya buku-buku teks akuntansi yang banyak digunakan untuk bahan belajar-mengajar di Indonesia.

Pembahasan buku ini, yang berhubungan dengan masalah-masalah khusus yang terdapat dalam perusahaan yang berbentuk persekutuan, perseroan terbatas dan koperasi, telah disesuaikan dengan ketentuan hukum/perundang-undangan di Indonesia. Beberapa masalah yang tidak berlaku di Indonesia tetapi banyak terdapat dalam buku teks luar negeri, misalnya penyeteroran modal di bawah nilai nominal, tetap dikemukakan dalam buku ini, dengan tujuan memperluas cakrawala pengetahuan.

Hal yang sama berlaku untuk masalah perpajakan. Peraturan perpajakan yang berlaku di suatu negara berbeda dengan negara lain. Dengan demikian, akuntansi perpajakan di suatu negara juga berciri khusus. Sebab, untuk tujuan pajak, beberapa ketentuan yang berlaku dalam akuntansi keuangan harus disesuaikan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Karena itu, pembahasan tentang dasar pengetahuan akuntansi bagi mahasiswa tingkat pertama perguruan tinggi tidak boleh melupakan aspek-aspek penting dalam bidang perpajakan. Hampir semua buku teks

akuntansi membahas masalah perpajakan yang berlaku di negara-negara asalnya. Buku ini mencoba melakukan hal yang sama.

Setiap bab diakhiri dengan daftar istilah baru yang ditemukan dalam bab tersebut serta pengertian singkatnya. Daftar istilah ini disusun berdasarkan urutan dalam Bahasa Indonesia, dan merupakan padanan dari istilah asing. Agar lebih mudah dimengerti, setiap istilah baru, pada waktu pertama kali dikemukakan, disertai istilah asingnya dalam tanda kurung. Indeks buku juga disusun berurutan menurut abjad istilah Indonesia dan Inggris, masing-masing disertai dengan padanannya.

Istilah-istilah Indonesia yang dikemukakan dalam buku ini belum tentu merupakan istilah baku. Sampai saat ini memang pembakuan demikian belum ada. Dengan demikian, ada kemungkinan bahwa istilah yang dikemukakan dalam buku ini berbeda dengan yang biasa digunakan oleh pembaca. Perbedaan tersebut diharapkan tidak terlampau mengganggu dalam penggunaan buku ini. Pencantuman istilah asing dalam tanda kurung pada saat pertama kali dikemukakan akan menghilangkan kemungkinan salah pengertian.

Klasifikasi soal terdiri dari "Pertanyaan", "Latihan", dan "Soal". Pada dasarnya, soal-soal tersebut di atas disusun dengan maksud untuk menilai tingkat penguasaan pengetahuan maupun keterampilan yang dicapai setelah mempelajari suatu bab. Para mahasiswa dianjurkan untuk mengerjakan soal-soal yang terdapat dalam setiap akhir bab dengan baik. Dalam setiap bab disediakan soal pilihan ganda (termasuk dalam klasifikasi "Pertanyaan"). Soal ini baik digunakan sebagai alat penilai kemampuan penguasaan pengetahuan, secara komprehensif, tentang bab yang bersangkutan. Soal dapat diberikan sebelum atau sesudah kegiatan tatap muka tetapi, harus diberikan setelah mahasiswa melakukan kegiatan belajar mandiri. Setiap mahasiswa perlu membaca bab yang bersangkutan. Ini merupakan program kegiatan belajar mandiri dalam sistem SKS.

Kelompok "Latihan" terdiri dari soal-soal pendek tentang butir-butir permasalahan tertentu. Derajat komprehensifitas soal tidak tinggi. Soal-soal ini baik digunakan sebagai alat penilai apakah kegiatan tatap muka telah menghasilkan proses belajar-mengajar yang baik. Pengerjaan soal-soal "Latihan" dapat dimasukkan dalam kegiatan tatap muka atau belajar terstruktur. Kelompok "soal" dapat digunakan sebagai alat penilai kemampuan penguasaan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa setelah mempelajari suatu bab. Soal-soal dalam kelompok ini dapat diberikan dalam bentuk pekerjaan rumah sebagai bagian kegiatan belajar terstruktur mereka.

KATA PENGANTAR

Misi utama buku ini adalah mengisi kekurangan buku teks yang sesuai dengan keadaan Indonesia. Proses belajar-mengajar di sekolah pada umumnya, perguruan tinggi pada khususnya, merupakan jembatan bagi para siswa untuk mengenali dunia praktek, yang akan diterjuni setelah menyelesaikan pelajaran. Ini pun disertai catatan bahwa sekolah atau perguruan tinggi tidak berpretensi menghasilkan lulusan siap pakai. Sudah cukup baik bila pendidikan dapat menghasilkan lulusan siap kerja. Oleh sebab itu, buku teks yang dapat mencerminkan keadaan nyata dalam dunia praktik sangat penting dalam proses belajar-mengajar yang akan menghasilkan lulusan siap kerja tersebut.

Dunia perbukuan di Indonesia, terutama yang berhubungan dengan buku teks untuk perguruan tinggi, nampaknya, memang belum begitu menggembirakan. Keluhan banyak dilontarkan tentang kurangnya buku-buku yang dapat digunakan sebagai bahan belajar mengajar di perguruan tinggi. Apalagi kalau persyaratan ditambah dengan buku yang ditulis dalam bahasa Indonesia dan dengan latar belakang yang sama. Kelemahan utama buku teks luar negeri adalah kemungkinan berbedanya isi buku dengan praktik, peraturan dan keadaan dunia usaha di Indonesia. Di samping itu, buku teks luar negeri, mungkin perlu disesuaikan jika diterapkan dalam sistem pendidikan di Indonesia.

Seluruh isi buku ini dirancang sebagai buku teks untuk bahan belajar-mengajar di tahun pertama mata kuliah akuntansi di perguruan tinggi. Lebih jauh lagi, buku ini dirancang untuk memperoleh 6 satuan kredit semester (SKS). Bobot satu SKS dapat dicapai apabila dalam satu minggu, mata kuliah yang bersangkutan diberikan satu kali kegiatan tatap muka, belajar terstruktur dan belajar mandiri masing-masing selama 50 menit. Untuk memperoleh bobot satu SKS mata kuliah tadi harus diberikan dalam satu semester yang kurang lebih terdiri dari 18-20 minggu, termasuk 2-3 minggu kegiatan penilaian.

Buku ini terdiri dari dua jilid yang disebut Buku I dan Buku II. Buku I berbobot tiga SKS dan digunakan dalam Semester I, sedangkan Buku II, yang juga berbobot tiga SKS, digunakan dalam Semester II. Tapi, pengelompokan yang demikian tidak mutlak harus diikuti. Pengelompokan tadi hanya merupakan rekomendasi penulis. Pengaturan tentang bab yang akan dibahas dalam Semester I dan II sepenuhnya tergantung pada masing-masing pengajar.

Satuan pembahasan terkecil dalam buku ini adalah bab. Kumpulan beberapa bab merupakan bagian. Keseluruhan isi buku merupakan rangkaian pembahasan mengenai dasar-dasar pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuat sedemikian rupa sehingga tujuan kurikuler mata kuliah ini dapat dicapai. Apabila diikhtisarkan tujuan kurikuler yang ingin dicapai melalui buku ini adalah agar para mahasiswa dapat :

1. Mengetahui dan mahir tentang teknik-teknik pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan dalam perusahaan jasa, dagang dan pabrik.
2. Mengetahui konsep, prinsip, prosedur dan teknik pencatatan akuntansi untuk pos-pos dalam laporan keuangan.
3. Mengetahui masalah-masalah khusus di bidang akuntansi dalam perusahaan yang berbentuk persekutuan, perseroan terbatas dan koperasi.

Tujuan kurikuler tersebut di atas merupakan jabaran dari tujuan institusional untuk mata kuliah akuntansi di tahun pertama, bagi mahasiswa-mahasiswa yang nantinya akan mengambil spesialisasi di bidang akuntansi, manajemen dan studi pembangunan. Walaupun seluruh isi buku ini dirancang sebagai buku teks untuk bahan belajar-mengajar di tahun pertama mata kuliah akuntansi di perguruan tinggi, bagi mereka yang ingin mempelajari akuntansi, buku ini tetap dapat digunakan tanpa harus mengurangi atau menambah esensi pembahasan.

Kerangka isi dari setiap bab pada dasarnya terdiri dari : (1) tujuan pengajaran; (2) isi; (3) istilah baru; (4) pertanyaan; (5) latihan dan; (6) soal. Tujuan pengajaran dicantumkan sebagai awal pembahasan dari setiap bab. Ini merupakan tujuan instruksional bab tadi dan merupakan jabaran dari tujuan kurikuler. Setelah mempelajari suatu bab tertentu, para mahasiswa dianjurkan untuk meneliti kembali tujuan instruksionalnya. Adalah penting untuk memastikan diri sendiri bahwa sasaran mempelajari bab yang bersangkutan telah dapat dicapai. Membaca dan menghayati tujuan instruksional tidak kalah pentingnya dengan membaca isinya.